

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan pariwisata dalam pembangunan negara secara makro meliputi tiga segi yakni segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kepada para wisatawan). Ketiga segi tersebut tidak saja berlaku bagi wisatawan asing, tetapi juga untuk wisatawan-wisatawan domestik yang kian meningkat peranannya (Spillane: 1994).

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi disuatu negara atau daerah sebaiknya memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang ada sekitarnya, karena potensi sumberdaya alam tersebut teradaptasi oleh kondisi riil berbagai macam aspek yang ada di alam dan lingkungan negara dan daerah tersebut. Demikian juga faktor manusia yang ada disekitar negara atau daerah akan terpola oleh karakter dan tipologi sehingga dapat kita lihat langsung pada bernagai macam tipologi manusia.

Desa Sawarna adalah Desa wisata yang ada di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Sawarna bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, sehingga Desa Sawarna merupakan kawasan peisisir pantai. Pantai berpasir putih yang silih berganti dengan jajaran karang-karang yang terjal membuat pesisir Desa Sawarna memiliki banyak akan keindahan alam.

Di Desa Sawarna memliki berbagai pilihan tempat-tempat pilihan wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Keanekaragaman wisata alam di sini memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatwan, salah satunya wisata Pantai Legon Pari.

Nama Legon Pari merupakan asal kata dari Ngelagon atau menjorok ke darat atau teluk dalam bahasa Sunda. Sedangkan pari merupakan jenis ikan yang dahulu banyak sekali di temukan di pantai ini. Hingga pada akhirnya

pantai ini diberi nama Pantai Legon Pari. Pantai Legon Pari berada di bagian barat Desa Sawarna letaknya berada di balik perbukitan dan memiliki garis pantai mencapai 4 km. Pantai Legon Pari memiliki ombak yang relatif kecil bahkan cenderung tenang berbeda dengan pantai lainnya di Desa Sawarna.

Secara umum, kawasan wisata Pantai Legon Pari belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagai fungsi wisata, kawasan wisata Pantai Legon Pari memiliki keterbatasan atraksi dan aksesibilitas yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Selain itu, beberapa sarana dan prasarana penunjang pariwisata seperti fasilitas toilet, lahan parkir, dan akomodasi yang masih sangat kurang memadai. Mengingat hal itu merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan pengunjung. Serta sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar wisata Pantai Legon Pari.

Sarana dan Prasarana pendukung merupakan hal yang sangat penting guna menunjang kegiatan pariwisata di daerah Pantai Legon Pari. Prasarana adalah fasilitas untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya dan pembangunannya merupakan suatu usaha yang besar, karena itu biasanya ditangani oleh pemerintah dengan menggunakan keuangan Negara. Tidak hanya ketersediaan aksesibilitas serta prasarana saja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pariwisata, sarana juga menjadi salah satu faktor dalam menentukan kemajuan suatu objek wisata.

Menurut (Suwanto: 1997) sarana wisata dapat digolongkan kedalam tiga kelompok, yaitu: sarana pokok kepariwisataan (*Main Tourism Superstructure*), restoran (*catering trades*), dan Atraksi wisata (*tourist attraction*). Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana penunjang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian baik dari faktor akomodasi, transportasi maupun sarana prasarana pendukung lainnya

Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman,

keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusianya. Dan penyelenggaraan kepariwisataan berasaskan manfaat, keseimbangan, kemandirian, partisipatif, kelestarian, dan berkelanjutan. Sedangkan pada pasal 4 tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan lingkungan sumber daya alam, serta memajukan kebudayaan.

Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adanya kunjungan wisata di suatu tempat menyebabkan adanya suatu interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan perubahan pola atau tata cara hidup masyarakat. Selain menimbulkan masalah aspek sosial, juga berpengaruh pada aspek ekonomi yaitu terbentuknya peluang atau kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan data yang ada bahwa peningkatan aksesibilitas berperan penting dalam meningkatkan kelancaran mobilitas orang dan barang. Dari total jumlah luas jalan Nasional pada tahun 2016 sekitar 55,85% kualitas jalannya baik dan sekitar 5% jalan Nasional rusak berat, dan sisanya rusak ringan. Sedangkan di Provinsi banten ada sekitar 289,51 Km jalan yang kualitasnya baik dari total luas jalan di Provinsi Banten ada 564,89 Km.(Kementrian Pekerjaan Umum: 2016)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana-prasarana pariwisata terhadap pendapatan pedagang di Pantai Legon Pari Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak Banten. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana-prasarana terhadap pendapatan pedagang.

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana Pengaruh Sarana-Prasarana Pariwisata Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Legon Pari Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh sarana-prasarana pariwisata terhadap pendapatan pedagang di Pantai Legon Pari Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten?”. Dari enam belas indikator sarana-prasarana pariwisata menurut Lothar A.Kreck peneliti hanya mengambil enam indikator yaitu: (1) Objek; (2) Akses; (3) Fasilitas Informasi; (4) Aktivitas Rekreasi; (5) Komunikasi; (6) Kebersihan. Enam indikator tersebut digunakan karena sesuai dengan sarana-prasarana pariwisata yang terdapat di Pantai Legon Pari Desa Sawarna.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana pengaruh sarana-prasarana pariwisata terhadap pendapatan pedagang di Pantai Legon Pari Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat bahwa sarana-prasarana pariwisata bisa mempengaruhi pendapatan pedagang disekitar.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk pemerintah terkait dalam pembangunan sarana-prasarana pariwisata di Pantai Legon Pari Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, Banten

3. Bagi Akademik

Secara teoritis, dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh dari faktor sarana-prasarana pariwisata terhadap pendapatan pedagang